

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif studi kasus, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara & dokumentasi yang dilaksanakan di SDN Bahagia 06 Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan aspek yang mempengaruhi perkembangan seseorang, dimana seseorang yang memperoleh suatu pendidikan akan berkembang secara fisik, jiwa (akal, rasa, dan kehendak), sosial dan moralitasnya. Pendidikan yang berkualitas juga salah satu bentuk upaya mendukung manusia untuk bersaing di zaman modern ini. Pendidikan dapat menciptakan manusia cerdas yang mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya serta memecahkan dan menyelesaikan suatu permasalahan kehidupan yang sedang dihadapinya. Pendidikan merupakan investasi bagi setiap warga negara yang memiliki tujuan untuk mengembangkan segala kekuatan (kodrat) yang adalah, supaya mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya dan membentuk perilaku, pengetahuan, serta keterampilan. Pendidikan telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga dan melaksanakan kewajiban, agar dapat memenuhi hak hukum warga negara dalam merasakan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga/tempat yang menanamkan berbagai macam nilai kepada peserta didik sebagai bekal untuk menghadapi masa depan.

Sekolah memiliki mandat untuk menyelenggarakan pendidikan dan proses pembelajaran yang sistematis dan berkesinambungan. Para pendidik dan tenaga kependidikan diharapkan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat memberikan fasilitas kepada siswa untuk dapat memiliki perilaku yang baik serta. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak pada perkembangan dan perlindungan anak-anak di lingkungan sekolah. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan anak-anak di dunia pendidikan, termasuk kondisi lingkungan, kesempatan belajar, dan interaksi sosial. Studi ini juga meneliti tentang pentingnya disiplin dalam memberikan anak-anak dengan rasa tanggung jawab. Disiplin sangat penting bagi anak-anak untuk

mengembangkan karakter dan perilaku mereka, karena mereka memiliki potensi untuk memahami lingkungan di sekitar mereka. Disiplin juga membantu anak dalam pengembangan pribadi dan interaksi sosial, memungkinkan anak-anak untuk belajar sesuai dengan norma-norma dalam lingkungan sekitar mereka. Penelitian ini juga memeriksa peran pendidikan anak usia dini berbasis sekolah (SRA) dalam membentuk kemampuan seseorang untuk mengembangkan, merawat, dan berpartisipasi dalam kehidupan mereka sendiri. Dengan menerapkan program sekolah ramah anak, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang positif bagi anak-anak untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang ditetapkan oleh sekolah. Sekolah ramah anak (SRA) merupakan suatu program untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengawasi proses pembelajaran yang menciptakan rasa aman, nyaman, sehat dan bebas dari tindak kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan kurang baik terhadap anak yang tertuang dalam sistem pembelajaran dengan mekanisme pengaduan yang terbuka. Sekolah ramah anak (SRA) bertujuan untuk memenuhi hak-hak anak, yang menurut konvensi hak-hak dikelompokkan menjadi 4 kategori: Hak Kelangsungan Hidup, Hak Perlindungan, Hak Tumbuh Kembang, dan Hak Berpartisipasi.

Studi penelitian ini merupakan, penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menyelidiki fenomena dalam lingkungan SDN Bahagia 06 Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Metode penelitian ini dilakukan dalam situasi terbuka untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang dipelajari. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Metodologi penelitian meliputi observasi, observasi dan dokumentasi. Proses penelitian adalah kualitatif, yang tidak dilakukan di laboratorium tetapi di bidang penelitian, menggunakan teknik observasi, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data adalah proses sistematis yang mengumpulkan, mengkategorikan, dan menghubungkan fenomena dengan konsep yang dieksplorasi oleh penelitian. Fenomena ini harus dijelaskan dengan tepat dan penelitian harus memvalidasi data.

Penelitian ini juga meneliti tentang kondisi sosial-ekonomi komunitas SDN Bahagia 06, termasuk kehadiran banyak penduduk tua di daerah sekolah. Studi ini juga memeriksa budaya 6S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun & Senang) di

komunitas SDN Bahagia 06. Penelitian ini memiliki beberapa tantangan, seperti implementasi program penelitian, kebutuhan untuk dukungan dari masyarakat dan guru, dan kebutuhan sekolah untuk mengatasi kebutuhan anak-anak. Untuk itu, hasil penelitian dari penelitian ini menyatakan bahwa SDN Bahagia 06 Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi telah menjalankan program sekolah ramah anak dengan baik serta sesuai prosedur. Hal ini terlihat dari antusias dari siswa dan guru dalam melaksanakan program ini. Sebab, berhasil atau tidaknya program ini terlaksana adalah tergantung dari pihak sekolah dalam menjalankan programnya.

